

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Santri kelas XII Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia memiliki tingkat *self efficacy* yang dominan pada kategori tinggi yaitu sebesar 56,1% atau sebanyak 37 dari 66 santri. Untuk kategori rendah sebesar 43,9% atau sebanyak 29 santri saja.
2. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa santri kelas XII Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia juga memiliki tingkat kematangan karir yang dominan pada kategori tinggi, yaitu sebesar 77,3% atau sebanyak 51 dari 66 responden yang diambil. Kematangan karir kategori rendah hanya sebesar 22,7% atau sebanyak 15 santri.
3. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 32 orang santri memiliki *self efficacy* dan kematangan karir yang tinggi, 5 orang santri memiliki *self efficacy* yang tinggi namun memiliki kematangan karir yang rendah, lalu ditemukan 16 orang yang memiliki *self efficacy* yang rendah namun memiliki kematangan karir yang rendah, serta 13 orang yang memiliki *self efficacy* serta kematangan karir yang rendah.

4. Hasil analisis diperoleh bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kematangan karir. Jadi, semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka semakin tinggi pula kematangan karirnya. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Pearson* yang menunjukkan nilai korelasi antara variabel *self efficacy* dengan kematangan karir sebesar 0,633 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa antara dua variabel menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi santri kelas XII Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang memiliki tingkat *self efficacy* dan kematangan karir yang rendah diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki agar menjadi lebih baik, karena untuk memiliki kematangan karir diperlukan *self efficacy* yang baik serta meyakini dengan kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan beberapa hal misalnya melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir, mengkaji *self efficacy* dan kematangan karir dengan kajian teori yang berbeda, menambah jumlah subyek, dan membatasi karakteristik subjek.